

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, yang dirancang untuk memahami fenomena sosial dengan lebih mendalam. Pendekatan kualitatif fokus pada aspek deskriptif dari fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis secara mendetail interaksi sosial di antara penghuni rumah susun sederhana sewa (rusunawa). Data dikumpulkan melalui rekaman wawancara yang telah ditranskripsikan, catatan hasil observasi lapangan, dan dokumentasi foto.¹

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan analisis mendalam mengenai kasus individu. Metode ini efektif untuk mempelajari berbagai variabel dan interaksinya secara terperinci. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang interaksi sosial antar penghuni rusunawa di Rusunawa Rancacili, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua jenis sumber: data tertulis dan data lisan. Data tertulis mencakup informasi yang terdokumentasi seperti buku, jurnal, catatan, surat, dan laporan, yang dalam penelitian ini diambil dari artikel jurnal terkait interaksi sosial di Rusunawa. Data lisan diperoleh langsung dari

¹ Jamaludin, A. N. (2022). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UIN SGD Bandung.

sumbernya melalui wawancara langsung dengan penghuni Rusunawa Rancacili, serta melalui rekaman audio atau video wawancara dan observasi langsung.

2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi dengan penghuni Rusunawa Rancacili, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Sumber data sekunder diperoleh tidak langsung melalui dokumen, yang meliputi data jumlah penghuni dan dokumentasi interaksi sosial antar penghuni di Rusunawa Rancacili.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis harus mengumpulkan data dengan cermat dan menerapkan metode yang tepat untuk mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian kualitatif ini. Beberapa metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena sosial yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini melibatkan penggunaan panca indra seperti pendengaran, penglihatan, dan perasaan. Penulis telah mengalami sendiri fenomena sosial interaksi antar penghuni Rusunawa Rancacili, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Observasi yang dilakukan adalah observasi aktif, di mana peneliti langsung mengamati aktivitas penghuni rumah susun. Selain observasi umum, peneliti juga melaksanakan observasi deskriptif, mendokumentasikan dengan rinci apa yang diamati, didengar, dan dirasakan, kemudian menyusun serta menyimpan data tersebut.²

2. Wawancara (Interview)

² Jamaludin, A. N. (2022). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UIN SGD Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam untuk memperoleh data dan informasi langsung dari subjek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai interaksi sosial antar penghuni Rusunawa Rancacili. Wawancara dilakukan dengan beberapa penghuni melalui tanya jawab dengan narasumber. Metode ini membantu peneliti menyesuaikan data dengan informasi yang diperoleh dari wawancara. Populasi sampel penelitian terdiri dari 12 penghuni Rusunawa Rancacili, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen, termasuk yang tertulis, bergambar, atau elektronik (seperti rekaman). Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai tambahan untuk metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ini. Dokumen yang akan dikumpulkan meliputi catatan data penghuni Rusunawa Rancacili di Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.³

D. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses pemeriksaan, pengorganisasian, dan penguraian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data tersebut kemudian disintesis, disajikan dalam bentuk grafik, dan diprioritaskan untuk menentukan hal-hal penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk menyusun kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya. Tahapan analisis data meliputi:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan yang menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data "mentah" dari catatan lapangan.

³ Jamaludin, A. N. (2022). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UIN SGD Bandung.

Ini merupakan langkah berulang dalam penelitian kualitatif yang membantu peneliti dalam mengelola dan menemukan data yang relevan. Data dari wawancara dan observasi diproses untuk disesuaikan dengan fokus masalah terkait efektivitas pembangunan rumah susun sederhana sewa bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Bandung.⁴

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi dalam format yang terstruktur untuk memudahkan pembuatan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data bisa berupa tabel, diagram, grafik, atau pictogram. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam berbagai format, termasuk narasi singkat, diagram hubungan antar kategori, atau diagram alur. Setelah data direduksi, peneliti akan mengumpulkan, menyusun, dan merangkum data tersebut. Presentasi data dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, dan diagram hubungan antar kategori membantu dalam memahami dinamika yang terjadi di berbagai kategori, situasi sosial, dan lingkungan.⁵

3) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir setelah data dipresentasikan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didukung oleh data yang kuat, sehingga memerlukan penelitian tambahan. Jika kesimpulan awal didukung oleh data yang valid, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁶Tahap ini menandai akhir analisis data, di mana peneliti menyimpulkan efektivitas pembangunan rumah susun sederhana sewa di Rusunawa Rancacili, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.

⁴ Ibid

⁵ Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Press.

⁶ Wekke, I. S. (2019). *Meode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rusunawa Rancacili, yang terletak di Jl. Babakan Karet, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa

- a. Rusunawa Rancacili telah berdiri lebih dari 15 tahun dan memiliki jumlah penghuni yang tinggi.
- b. Kawasan Rusunawa Rancacili dipilih karena banyaknya kajian sebelumnya mengenai lokasi ini serta adanya koneksi pribadi peneliti dengan beberapa penghuni, yang mempermudah pengumpulan data. Rusunawa Rancacili merupakan fokus studi kasus untuk mengevaluasi usaha pemerintah dalam menyediakan hunian untuk masyarakat dengan pendapatan rendah serta sebagai lokasi relokasi bagi penduduk dari pemukiman kumuh. Kawasan ini terdiri dari beberapa blok, termasuk Blok 1, 2, dan 3. Penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara di berbagai area, seperti pos satpam, unit hunian, unit non-hunian yang digunakan untuk berdagang, serta mushola Al-Ikhlas di Blok 2 untuk kegiatan keagamaan dan pengajian.

2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama satu bulan. Penulis sebelumnya telah melakukan penelitian terkait untuk tugas UAS, sehingga waktu penelitian sudah direncanakan dengan baik. Selama periode tersebut, peneliti akan melakukan observasi sebagai bagian dari komunitas dan wawancara mendalam dengan penghuni rumah susun. Pada pertengahan Juli, penulis mulai melakukan survei lokasi di Rusunawa Rancacili, dilanjutkan dengan pemberian surat izin penelitian kepada pengelola dan pengumpulan data. Penelitian resmi dimulai pada 21 September 2023. Peneliti berusaha membuat proses penelitian efisien dengan menyusun jadwal penelitian yang rinci.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Mei 2024	Agus 2024
1	Bimbingan Rencana Penelitian	■				
2	Studi Pendahuluan	■				
3	Pengajuan Judul	■				
4	Acc Judul	■				
5	Bimbingan Proposal		■			
6	Penyusunan Proposal		■			
7	Seminar Proposal			■		
8	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data			■	■	
9	Bimbingan Skripsi			■	■	
10	Penyusunan Skripsi			■	■	
11	Sidang Munaqosyah					■